

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Karena penelitian ini mengumpulkan data dalam bentuk angka dan menggunakan statistik untuk menganalisisnya, pada dasarnya menggunakan metodologi penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai “kajian tentang hubungan antara variabel yang berperan sebagai variabel bebas dan variabel yang berperan sebagai variabel terikat” (Manullang 2014: 19),

3.2 Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini didasarkan pada replikasi dan pertumbuhan. Untuk itu, perlu dilakukan kajian baru dengan menggunakan variabel, indikator, dan objek yang sama dengan sebelumnya, tetapi dengan indikator, variabel, dan periode waktu yang baru. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, perusahaan yang disurvei dan lamanya periode analisis dalam survei ini telah berubah.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT HT Manufacturing di Kawasan Industri Panbil Tipe B2A lot 10, Muka Kuning.

3.3.2 Periode Penelitian

Dari September 2022 hingga Januari 2023, penelitian ini dilakukan.

Periode penelitian diwakili oleh tabel periodik di bawah ini:

Tabel 3. 1 Periode Penelitian

Kegiatan	Tahun, bulan dan pertemuan													
	2022-2023													
	September	Oktober				November		Desember			Januari			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
Pengajuan judul dan Objek penelitian	■													
Pengambilan Data		■	■	■										
Studi Pustaka			■	■	■	■								
Metodologi Penelitian					■	■	■							
Penyusunan Kuesioner							■	■						
Penyebaran Kuesioner								■	■	■				
Pengolahan Data									■	■	■	■	■	
penyelesaian Penelitian														■

Sumber ,peneliti 2023

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah kumpulan item survei, menurut (Manullang 2014:70), artinya setiap item adalah unit terkecil dari mana data yang diperlukan diperoleh. Populasi penelitian ini terdiri dari 105 karyawan PT HT Manufacturing Batam dengan berbagai jabatan.

3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sample

Skala Likert digunakan dalam penyelidikan ini. Skala Likert, sesuai dengan (Sanusi 2017: 59), membantu dalam menentukan apakah jawaban atas pertanyaan yang berkaitan dengan variabel indikator yang diukur itu baik atau buruk.

Setiap item jawaban instrumen diberi skor pada skala Likert ini dari sangat baik hingga sangat buruk menurut (Sugiyono 2012: 93). Anda dapat memberikan tanggapan berikut untuk analisis kuantitatif untuk menerima poin, yaitu:

Tabel 3. 2 Skala Pernyataan

Keterangan	Skor
SS (Sangat Setuju)	5
S (Setuju)	4
C (Cukup)	3
TS (Tidak Setuju)	2
STS (Sangat Tidak Setuju)	1

Sumber: (Sanusi 2017)

3.4.3 Teknik Sampling

Sampel adalah bagian dari populasi yang seharusnya mewakili populasi survei, klaim (Manullang 2014:67). Hasil sampel harus secara tepat mencerminkan karakteristik populasi yang ingin mereka wakili agar dianggap representatif. Pengambilan *non probability sampling* dengan metode sampel jenuh adalah metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

3.5. Sumber Data

Sumber data dalam studi ini berupa :

1. Sumber data primer

Secara khusus, informasi dikumpulkan melalui pengamatan langsung terhadap personel PT HT Manufacturing, dengan masing-masing peserta penelitian menerima kuesioner sebagai bagian dari implementasi.

2. Sumber data sekunder

Khususnya, informasi yang diperoleh dari perantara, yang diperoleh melalui laporan, catatan, jurnal, atau buku. Data asli didukung oleh informasi ini.

3.6. Metode Pengumpulan Data

Dalam proyek ini, teknik pengumpulan data meliputi kuesioner yang akan menyusun tanggapan dari setiap responden yang telah mengisinya. Karyawan PT HT Manufacturing akan menerima kuesioner yang dibuat oleh peneliti setiap bulan.

3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada hakekatnya disajikan dalam format yang peneliti dapat ubah atau kendalikan sesuka hati (Sugiyono 2012: 38), Dalam keadaan ini, mereka dapat diperiksa untuk mengumpulkan data dari mana kesimpulan dapat ditarik.

3.7.1 Variabel Independen

Variabel independen disebut dengan berbagai nama, termasuk stimulus, faktor prediktif, dan variabel yang mempengaruhi variabel dependen (Sugiyono 2012:39), Variabel independen adalah faktor yang mempengaruhi, menyebabkan perubahan, atau menyebabkan terjadinya variabel dependen. Disiplin Kerja (X1), Motivasi Kerja (X2), dan Kompensasi Kerja merupakan variabel bebas penelitian (X3)

3.7.2 Variabel Dependen

Variabel dependen juga disebut sebagai variabel pengeluaran, kebutuhan, atau hasil, dan istilah variabel dependen dan dependen sering digunakan secara bergantian, menurut (Sugiyono 2012:39), Variabel dependen adalah apa yang dipengaruhi atau diproduksi oleh variabel independen. Kinerja Karyawan dijadikan sebagai variabel dependen dalam penelitian ini.

Tabel 3. 3 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Disiplin Kerja (X ₁)	Tujuan dan sikap mereka sejalan dengan hukum di daerah (Sutrisno 2014)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Taat terhadap aturan waktu. 2. Taat terhadap peraturan perusahaan. 3. Taat terhadap aturan perilaku dalam pekerjaan. 4. Taat terhadap peraturan lainnya. (Sutrisno 2014) 	Likert
Motivasi Kerja (X ₂)	Ketika termotivasi untuk melakukannya, anggota organisasi termotivasi untuk menggunakan pengetahuan dan keterampilan mereka. waktu dan upaya untuk mengatur kegiatan yang berbeda. Mereka memiliki tugas yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi tertentu. (Siagian 2016)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan fisik. 2. Kebutuhan sosial. 3. Kebutuhan akan penghargaan 4. Kebutuhan perwujudan diri. (Hasibuan 2017)	Likert
Kompensasi Kerja (X ₃)	pembayaran yang dibayarkan kepada pekerja yang wajib melakukan tugasnya dan bertanggung jawab kepada perusahaan atau organisasi untuk melakukannya. (Simamora 2014)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Upah dan gaji. 2. Insentif. 3. Tunjangan. 4. Fasilitas. (Simamora 2014)	Likert

Kinerja Karyawan (Y)	Output karyawan adalah bagian dari pekerjaan yang diselesaikan sesuai dengan spesifikasi pekerjaan. (Bangun 2012;231)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah pekerjaan 2. Kualitas pekerjaan 3. Ketepatan waktu 4. Kehadiran 5. Kemampuan kerjasama (Bangun 2012:233)	Likert
----------------------	---	--	--------

Sumber : Penulis 2022

3.8 Metode Analisis Data

Peneliti telah mengumpulkan pendekatan analisis data sebagai metodologi untuk membantu mereka menganalisis data dan menarik temuan (Sanusi, 2017: 115). Peneliti dalam penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif untuk menentukan bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

3.8.1 Analisis Deskriptif

Menurut (Sugiyono 2012) statistik deskriptif dapat digunakan untuk menelaah data dalam penelitian kuantitatif dengan cara melihat data statistik dengan cara yang mencirikan atau mendeskripsikan data yang telah diperoleh dan menahan diri untuk tidak mengambil penilaian bahwa hasilnya berlaku untuk populasi umum. Program SPSS (Statistics Package for the Social Sciences) versi 25 digunakan untuk membantu analisis ini.

Analisis yang dilakukan untuk memberikan gambaran tentang hubungan antara pengaruh variabel independen dan dependen dalam penelitian ini,

dikumpulkan dengan berbagai pengujian menggunakan semua data yang diperoleh dari PT HT Manufacturing.

3.8.2 Uji Kualitas Data

Untuk menilai kualitas data, penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Untuk membandingkan hasil penelitian dalam penelitian kuantitatif digunakan kriteria yang objektif dan valid (Sugiyono 2012). Uji kualitas data dibagi menjadi dua bagian yaitu uji validitas data dan uji reliabilitas.

3.8.2.1 Uji Validitas Data

Tujuan dari uji validasi menurut (Sugiyono 2012), adalah untuk menilai reliabilitas pertanyaan survei. Kemampuan untuk mengukur efek pada subjek penelitian merupakan syarat untuk penelitian yang efektif. Sebagai ukuran validitas digunakan nilai r .

Jika r hitung $>$ r tabel = butir pertanyaan valid

Jika r hitung $<$ r tabel = butir pertanyaan tidak valid

Uji validitas menggunakan teknik korelasi pearson product moment dengan menggunakan rumus dibawah ini:

Dimana:

r_{xy} = Koefisien Korelasi Pearson Product Moment

X = Variabel independen

Y = Variabel dependen

$\sum Y$ = Jumlah Variabel dependen

$\sum X$ = Jumlah Variabel independen

n = Jumlah sampel/data

Koefisien korelasi untuk uji signifikansi item ini dilakukan pada tingkat 0,05 untuk menentukan apakah masuk akal untuk menarik kesimpulan bahwa data tersebut akurat. Item dianggap memiliki daya pembeda dan dinilai memadai dan sah jika koefisien korelasi minimal 0,30.

3.8.2.2 Uji Reliabilitas

Tujuan uji reliabilitas menurut (Manullang 2014), adalah untuk mengetahui seberapa merata dan konsisten responden menjawab pernyataan dan pertanyaan yang diberikan dalam bentuk kuesioner. Uji reliabilitas penelitian ini dapat dilakukan dengan menggunakan program SPSS 25 dan uji statistik alpha cronbach. Rumus alfa Cronbach adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{(k-1-k)(1-\sum\sigma^2)}{\sigma^2}$$

Rumus 3. 2 Uji Reliabilitas Cronbach Alpha

Sumber: (Manullang 2014)

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

3.8.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas menetapkan kenormalan data yang diteliti, menurut (Manullang 2014), karena diperlukan penguasaan data sebelum melakukan uji analitik seperti uji signifikan dan uji relasional. spesifikasi untuk pengujian analisis data. Tahap pertama adalah konfirmasi normalitas. Dengan kata lain, Anda dapat menilai apakah data Anda terdistribusi normal atau tidak menggunakan uji chi square (χ^2).

Jika sig > 0,05 maka data berdistribusi normal

Jika sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_i - f_h)^2}{f_h}$$

Rumus 3. 3 Uji Normalitas

Sumber: (Manullang 2014)

Dimana:

X^2 = Chi Kuadrat hitung

f_b = Frekuensi yang diharapkan

f_i = Frekuensi / jumlah data hasil observasi

3.8.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas model regresi digunakan untuk menilai apakah terdapat korelasi yang substansial antara variabel independen (independen), menurut (Manullang 2014), Gejala tersebut dapat diketahui dengan menggunakan besaran VIF (Variance Inflation Factor) dan aplikasi SPSS.

(Manullang 2014), Ketentuan untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas yaitu:

1. $VIF >$ artinya mempunyai persoalan multikolinieritas
2. $VIF < 10$ artinya tidak terdapat multikolinieritas

Atau

1. *Tolerance value* $< 0,1$ artinya mempunyai persoalan multikorelinieritas
2. *Tolerance value* $>$ artinya tidak terdapat multikorelinieritas

3.5.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya ketidaksamaan varians dari residual data lain (Manullang 2014), Homoskedastisitas mengacu pada kesinambungan varians antara residu dari dua pengamatan; heteroskedastisitas mengacu pada pergeseran varians.

Berikut adalah bagaimana premis analisis dapat dipahami: Mencari pola tertentu antara SRESID (residual) dan ZPRED pada grafik scatterplot adalah metode yang digunakan untuk menilai apakah ada heteroskedastisitas dalam penelitian ini (prediksi variabel dependen).

1. Heteroskedastisitas dikatakan terjadi jika titik-titik tersebut mengikuti pola yang teratur (gelombang, menyebar, kemudian menyempit).
2. Heteroskedastisitas tidak ada jika tidak ada batas yang jelas antara titik-titik dan terdistribusi baik di atas maupun di bawah nilai sumbu Y 0.

3.8.4 Uji Pengaruh

3.8.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda menurut (Sugiyono 2012) terdiri dari satu variabel terikat dan sejumlah variabel bebas. Model regresi linier berganda diwakili oleh persamaan berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Rumus 3. 4 Analisis Regresi Linear Berganda

Sumber: (Sujarweni & Utami, 2020: 1

Keterangan:

Y = Kinerja

X1= Disiplin Kerja

X2= Motivasi Kerja

X3= Kompensasi Kerja

a = Konstanta

b1,b2 = Koefisien regresi

e = Variabel pengganggu

3.5.4.2 Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi disebut juga dengan koefisien determinasi berganda mengukur besarnya variasi variabel dependen yang diketahui dari variabel independen (Sanusi 2017).

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Rumus 3. 5 Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Sumber: (Sanusi 2017)

3.8.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis, menurut (Sanusi 2017), adalah evaluasi relevansi koefisien regresi linier yang berbeda yang hanya terhubung secara tangensial

dengan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini hipotesis diuji dengan menggunakan uji-t dan uji-f.

3.8.5.1 Uji t

Uji-t, kadang-kadang disebut sebagai uji parsial, berguna untuk mengevaluasi keandalan data dengan menghitung dampak setiap variabel independen terhadap variabel dependen dan menganggap bahwa semua variabel lainnya tetap atau konstan, menurut (Sanusi 2017). Untuk membandingkan pengaruh signifikansi digunakan nilai t-tabel dan t-hitung. Format tes disajikan di bawah ini:

H0 = Tidak terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

H1 = Terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Setiap variabel independen mempengaruhi variabel dependen jika skor-t yang dihitung lebih dari nilai t-tabel; sebaliknya, jika t-score hitung lebih kecil dari nilai t-tabel, maka masing-masing variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

$t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti H0 ditolak dan H1 diterima.

$t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti H0 diterima dan H1 ditolak.

Menurut (Sugiyono 2012), uji t ini dapat dilihat pada tingkat signifikansinya :

Jika tingkat signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Jika tingkat signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

3.8.5.2 Uji F

Menurut (wibowo 2017), uji simultan yang biasa dikenal dengan uji-f dapat digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen penelitian dapat mempengaruhi variabel dependen secara simultan. F-test menggunakan format berikut:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

H_1 =Terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_1 dapat diterima karena variabel bebas secara bersamaan dapat menjelaskan variabel terikat. Menerima $F_{hitung} > F_{tabel}$, bagaimanapun, mengarah pada kesimpulan bahwa variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen dengan cara apapun. Jika pengaruh simultan faktor independen terhadap variabel dependen signifikan ($= 0,05$), ditentukan dengan menggunakan probabilitas 5%.